

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kombinasi desain atau model *concurrent embedded* dengan metode kualitatif sebagai metode primer.

Menurut Johson dan Cristen 2007 dalam Sugiyono (2011, *Metode Penelitian Kombinasi*, hlm. 404) mengemukakan bahwa :

Penelitian metode campuran (*mixed methods*) merupakan pendekatan penelitian yang mengombinasikan atau mengasosiasikan bentuk kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan ini melibatkan asumsi-asumsi filosofis, aplikasi pendekatan-pendekatan kualitatif dan kuantitatif, dan penggabungan kedua pendekatan tersebut dalam satu penelitian. Pendekatan penelitian ini lebih kompleks tidak sekedar mengumpulkan dan menganalisis dua jenis data, dari pada melibatkan fungsi dari dua pendekatan penelitian tersebut secara kolektif sehingga kekuatan penelitian ini secara keseluruhan lebih besar ketimbang penelitian kualitatif dan kuantitatif. Penggunaan metode campuran berbeda dengan penggunaan banyak metode. Pengertian pertama mencakup penggunaan beberapa metode dalam konteks penelitian yang menggunakan pendekatan berbeda yaitu kuantitatif dan kualitatif. Sedangkan pengertian yang kedua menggunakan metode dalam konteks penelitian yang menggunakan pendekatan yang sama, yaitu kuantitatif atau kualitatif. Oleh karena itu, yang dimaksud dengan metode campuran ialah menggunakan dua atau lebih metode yang diambil dari dua pendekatan yang berbeda yaitu pendekatan kualitatif atau kuantitatif (dapat sebaliknya). Penggunaan dalam penelitian yang dimaksud yaitu penelitian yang sedang dilaksanakan untuk memperoleh data kuantitatif dan kualitatif yang digunakan sebagai bukti empiris dalam menjawab rumusan masalah penelitian. Konsekuensinya, dengan penggunaan metode campuran temuan penelitian akan lebih baik, lengkap dan komprehensif.

Berdasarkan definisi yang dipaparkan para ahli diatas mengenai pendekatan kualitatif dapat penulis simpulkan, pendekatan kualitatif adalah alat dalam meneliti suatu objek penelitian yang dimana alat

tersebut adalah peneliti itu sendiri, sehingga memungkinkan penelitian ini mendapatkan hasil yang akurat secara mendalam.

Penulis memandang bahwa pendekatan *mixed methode* sangat tepat digunakan dalam penelitian ini. Alasan penggunaan metode penelitian campuran (*mixed method*) karena permasalahan yang dikaji adalah “*Budaya Politik Sehat Menurut Partai Politik, Terhadap Elektabilitas Partai Politik di Kota Bandung*” membutuhkan sejumlah data lapangan yang sifatnya kontekstual dan aktual. Maksudnya adalah peneliti membutuhkan sejumlah data dilapangan dengan menggunakan metode kualitatif sebagai primer yang berisi pernyataan hasil wawancara di setiap partai politik dan diperluas dengan menggunakan metode kuantitatif sebagai sekunder untuk menguji hasil hipotesis analisis data kualitatif tentang implementasi Budaya-budaya politik sehat yang dilaksanakan oleh Partai Politik untuk meningkatkan Elektabilitas partai politik di masyarakat Kota Bandung sehingga terlihat tingkat keterpilihan partai tersebut meningkat.

Kedua, pendekatan *mixed methode* yang didalamnya tergabung pendekatan kualitatif dan kuantitatif, menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dengan responden.

Ketiga, dalam pendekatan *mixed methode* digunakan sebagai bukti empiris dalam menjawab rumusan masalah penelitian. Konsekuensinya, dengan penggunaan metode campuran temuan penelitian akan lebih baik, lengkap dan komprehensif, maka pendekatan *mixed methode* tepat untuk digunakan dalam penelitian ini.

Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistic, karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*) disebut juga sebagai metode *etnografi* , Karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya ,disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.

1. Metode Kualitatif

Metode kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi implementasi yaitu salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi dan penelitian kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan dan atau perilaku yang diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat dan atau organisasi tertentu dalam suatu setting konteks yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif dan holistik.

Penelitian kualitatif jauh lebih subjektif dari pada penelitian kuantitatif, dan menggunakan metode sangat berbeda dari mengumpulkan informasi, terutama individu dalam menggunakan wawancara secara mendalam dan grup focus. Sifat dari jenis penelitian ini adalah penelitian dari penjelajahan terbuka berakhir dilakukan dalam jumlah relatif kelompok kecil yang di wawancarai secara mendalam.

Ciri-ciri metode penelitian kualitatif

1. *Naturalistic inquiry* yaitu mempelajari situasi dunia nyata secara alamiah, tidak melakukan manipulasi,; terbuka pada apapun yang timbul.
2. *Inductive analysis* yaitu mendalami rincian dan kekhasan data guna menemukan kategori, dimensi, dan kesaling hubungan.
3. *Holistic perspective* yaitu seluruh gejala yang dipelajari dipahami sebagai sistem yang kompleks lebih dari sekedar penjumlahan bagian-bagiannya.
4. *Qualitative data* yaitu deskripsi terinci, kajian/inkuiri dilakukan secara mendalam

5. *Personal contact and insight* yaitu peneliti punya hubungan langsung dan bergaul erat dengan orang-orang, situasi dan gejala yang sedang dipelajari.
6. *Dynamic systems* yaitu memperhatikan proses; menganggap perubahan bersifat konstan dan terus berlangsung baik secara individu maupun budaya secara keseluruhan.
7. *Unique case orientation* yaitu menganggap setiap kasus bersifat khusus dan khas.
8. *Context Sensitivity* yaitu menempatkan temuan dalam konteks sosial, historis dan waktu.
9. *Emphatic Netrality* yaitu penelitian dilakukan secara netral agar obyektif tapi bersifat empati
10. *Design flexibility* yaitu desain penelitiannya bersifat fleksibel, terbuka beradaptasi sesuai perubahan yang terjadi (tidak bersifat kaku)

2. Metode Kuantitatif

Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.

Metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah atau *scientific* karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit atau empiris, objektif, terukur, rasional dan sistematis. Metode ini juga disebut metode *discovery*, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistic

Ciri-ciri metode penelitian kuantitatif

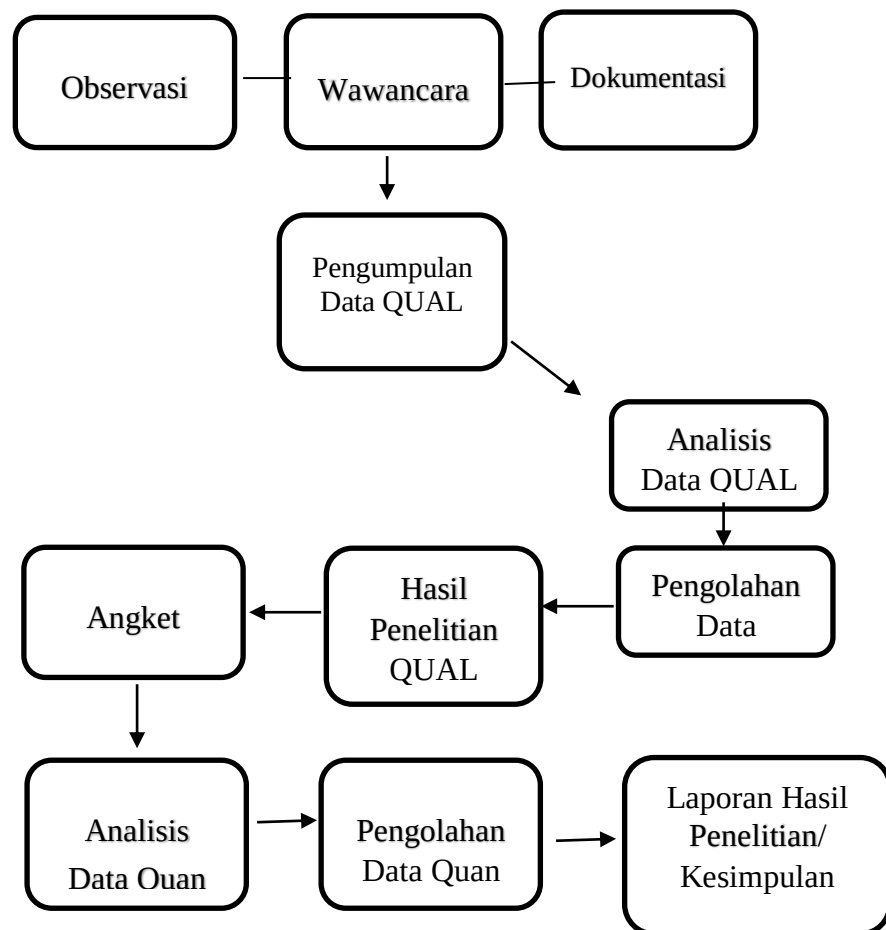
- a. Metode penelitian kuantitatif dilakukan untuk mengukur satu atau lebih variable penelitian. Lebih dari itu penelitian kuantitatif dilakukan untuk mengukur hubungan atau korelasi atau pengaruh antara dua variabel atau lebih

- b. Metode penelitian kuantitatif Permasalahan penelitiannya adalah menanyakan tentang tingkat pengaruh atau keeratan hubungan antara dua variabel atau lebih
- c. Penelitian kuantitatif dilakukan untuk menguji teori yang sudah ada yang dipilih oleh peneliti
- d. Metode penelitian kuantitatif memfungsikan teori sebagai titik tolak menemukan konsep yang terdapat dalam teori tersebut, yang kemudian dijadikan variabel.
- e. Penelitian kuantitatif menggunakan hipotesis sejak awal ketika peneliti telah menetapkan teori yang digunakan.
- f. Penelitian kuantitatif lebih mengutamakan teknik pengumpulan data kuesioner.
- g. Penelitian kuantitatif penyajian datanya berupa table distribusi pilihan jawaban para responden yang ditentukan oleh peneliti berupa angka.
- h. Penelitian kuantitatif menggunakan prespektif etik, yaitu data yang dikumpulkan dibatasi atau ditentukan oleh peneliti dalam hal pilihan indicator atau atribut variabel baik jumlah maupun jenisnya.
- i. Metode penelitian kuantitatif menggunakan definisi operasionalisasi kerana hendak mengukur variabel, karena definisi operasional pada dasarnya merupakan petunjuk untuk mengukur variable
- j. Penelitian kuantitatif penentu ukuran jumlah responden atau sampel dengan menggunakan presentase, rumus atau table populasi-sampel, sebagai penerapan prinsip keterwakilan.
- k. Peneliti kuantitatif menggunakan alur penarikan kesimpulan berproses secara deduktif, yaitu konsep, variabel ke data.
- l. Metode penelitian kuantitatif instrument penelitiannya berupa kuesioner atau angket, yang juga berfungsi sebagai teknik pengumpulan data
- m. Analisis yang digunakan dalam penelitian kuantitatif dilakukan setelah data terkumpul, dengan menggunakan perhitungan angka-angka atau analisis statistic.
- n. Penelitian kuantitatif kesimpulannya berupa tingkat hubungan antar variabel, sedangkan dalam penelitian kualitatif kesimpulannya berupa

temuan konsep yang tersembunyi di balik data rinci berdasarkan interpretasi atau kesepakatan dari para responden atau informan.

B. Desain Penelitian

Untuk memudahkan penelitian maka peneliti membuat alur penelitian yang akan dilakukan sebagai berikut:



Tabel 3.1 esain Penelitian *Concurrent Embedded* Dengan Metode Kualitatif Sebagai Metode Primer.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Menurut Moleong (2010, hlm. 132)

“Subjek penelitian adalah informan, yang artinya orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Pada penelitian kualitatif data diperoleh dari sumber yang dapat memberikan informasi yang sesuai dengan penelitian, subjek penelitian

merupakan sesuatu yang kedudukannya sentral karena pada subjek penelitian itulah data tentang variabel yang diteliti berada dan diamati oleh peneliti.”

Dalam sebuah penelitian, subjek penelitian memiliki peran yang sangat strategis karena, pada subjek penelitian, itulah data tentang variabel yang penelitian akan amati. Subjek penelitian adalah individu, benda atau organisme yang di jadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian.

Pada penelitian kualitatif, responder atau subjek penelitian disebut dengan istilah informan, yaitu orang memberi informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakannya. Pada dasarnya diambil dari kesimpulan hasil penelitian.

Subjek penelitian ini merupakan sumber yang memberikan informasi tentang data atau hal-hal yang diperlukan oleh peneliti terhadap penelitian yang dilaksanakan subjek dalam peneliti ini adalah sesuatu yang diteliti baik orang, benda atau lembaga. Subjek penelitian merupakan sumber yang memberikan informasi tentang data atau hal-hal yang diperlukan oleh peneliti terhadap penelitian yang sedang dilaksanakan. Subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat Kota Bandung dan beberapa partai politik di Kota Bandung diantaranya:

- a. Partai Politik DPC NASDEM Kota Bandung
- b. Partai Politik DPC PDIP Kota Bandung
- c. Partai Politik DPD PAN Kota Bandung

D. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sifat keadaan dari suatu benda, orang atau yang menjadi pusat perhatian. Objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Objek dalam penelitian ini adalah implementasi budaya politik yang diterapkan oleh partai politik di masyarakat Kota Bandung untuk meningkatkan tingkat keterpilihan (Elektabilitas) partai politik di Kota Bandung.

E. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan peneliti adalah mengumpulkan data. Tanpa teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Cara teknik pengumpulan data :

a. Wawancara

Dengan menggunakan teknik wawancara dalam penelitian ini data utama yang berupa pikiran, gagasan, perasaan dan pandangan partai politik untuk menerapkan budaya politik sehat.

Teknik wawancara ini digunakan untuk mengetahui apa yang ada dalam pikiran dan perasaan responden. Itulah sebabnya, salah satu cara yang akan ditempuh peneliti adalah melakukan wawancara secara mendalam dengan subjek penelitian dengan tetap berpegang pada arah, sasaran dan fokus penelitian. Pelaksanaan wawancara dilakukan di sekretariat partai politik yang dituju terutama kepada beberapa kader partainya. Peneliti mengadakan wawancara setelah ada kesepakatan waktu dengan responden.

b. Observasi

Dalam penelitian ini observasi sangat diperlukan, terutama untuk mengetahui budaya politik sehat yang diterapkan oleh beberapa partai politik yang dituju untuk meningkatkan Elektabilitas partai politik di Kota Bandung

Menurut Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2017, hlm. 145 *Metode Penelitian Kombinasi*) mengemukakan bahwa :

“Observasi merupakan suatu kompleks, suatu proses tersusun dan berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Instrumen penelitian observasi ini dianggap perlu oleh peneliti, dikarenakan untuk memperkaya atau melengkapi data-data yang sudah didapatkan dari hasil wawancara dan studi dokumentasi”.

Dengan cara mengamati budaya politik sehat yang diterapkan dari tiap partai politik maka peneliti akan menemukan pola penerapan budaya politik sehat dari tiap partai politik sebagai strategi meningkatkan elektabilitas partai politik di kota Bandung

c. Angket (Kusioner)

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tau apa yang bisa diharapkan oleh responden.

d. Study Literatur

Teknik pengumpulan data ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang terdapat di Sekolah yang menjadi lokasi penelitian dengan 3 (Tiga) siswa yang kurang menggunakan metode pembelajaran Jigsaw untuk objek penelitian. Data dokumentasi berupa ; foto, proses pembelajaran di kelas, catatan guru pada mata pelajaran Pendidikan kewarganegaraan dan sebagainya.

2. Instrumen Penelitian

Dalam instrumen penelitian ini menggunakan metode kombinasi desain atau model *concurrent embedded* dengan metode kualitatif sebagai metode primer,

Menurut Moleong (2006:121) bahwa :

pada penelitian kualitatif, peneliti sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpul data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya menjadi pelopor hasil penelitiannya sehingga pengertian manusia sebagai instrumen penelitian sangat tepat karena ia menjadi segalanya dari keseluruhan proses penelitian. Sikap peneliti, tutur kata, keramahan, kesabaran, serta keseluruhan penampilan akan sangat berpengaruh terhadap isi jawaban responden atau subyek penelitian yang diterima oleh peneliti.

Hal ini selaras dengan apa yang diutarakan Nasution (Sugiono, 2017.hlm 223) bahwa :

dalam penelitian kualitatif tidak ada pilihan lain dari pada menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama. Alasannya ialah bahwa, segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah, fokus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan, bahkan hasil yang diharapkan, itu semuanya tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian ini. Dalam keadaan yang serba tidak pasti dan tidak jelas itu, tidak ada pilihan lain dan hanya peneliti itu sendiri sebagai alat satu-satunya yang dapat mencapainya.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dan kuantitatif dilakukan saat sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah selesai dilapangan. Dalam kenyataannya, analisis data kualitatif dan kuantitatif berlangsung selama proses pengumpulan data dari pada setelah selesai pengumpulan data. Pengambilan kesimpulan analisa ini sesuai dari hasil observasi dan hasil kepustakaan, tujuan dari langkah analisa data adalah agar tersusun rapih secara sistematis, maka pengolahan data dengan mengikuti beberapa tahapan menjadi sangat penting sehingga memungkinkan untuk ditelaah dan dipahami lebih mendalam, tahap-tahap dalam analisa data meliputi: identifikasi data, statistic data, verifikasi data, klarifikasi data, serta pengambilan kesimpulan tentang penjabaran umum dari Penerapan budaya politik sehat yang dilakukan oleh partai politik untuk meningkatkan Elektabilitas partai politik di Kota Bandung.

G. Prosedur Penelitian

Penelitian kualitatif dan kuantitatif biasanya didesain secara longgar, tidak ketat, sehingga dalam pelaksanaannya berpeluang mengalami perubahan dari apa yang telah direncanakan. Hal itu dapat terjadi bisa perencanaan ternyata tidak sesuai dengan apa yang dijumpai di lapangan. Meski demikian, penelitian mestilah merancang langkah-langkah kegiatan penelitian. Paling tidak terdapat tahapan utama dalam penelitian kualitatif yaitu:

1. Merumuskan masalah sebagai fokus penelitian,

Perumusan masalah memiliki fungsi sebagai berikut adalah sebagai pendorong suatu kegiatan penelitian menjadi diadakan atau dengan kata

lain berfungsi sebagai penyebab kegiatan penelitian itu menjadi ada dan dapat dilakukan. Sebagai pedoman, penentu arah atau fokus dari suatu penelitian. Perumusan masalah ini tidak berharga mati, akan tetapi dapat berkembang dan berubah setelah peneliti sampai di lapangan. Perumusan masalah, adalah sebagai penentu jenis data macam apa yang perlu dan harus dikumpulkan oleh peneliti, serta jenis data apa yang tidak perlu dan harus disisihkan oleh peneliti. Keputusan memilih data mana yang perlu dan data mana yang tidak perlu dapat dilakukan peneliti, karena melalui perumusan masalah peneliti menjadi tahu mengenai data yang bagaimana yang relevan dan data yang bagaimana yang tidak relevan bagi kegiatan penelitiannya. adanya perumusan masalah penelitian, maka para peneliti menjadi dapat dipermudah di dalam menentukan siapa yang akan menjadi populasi dan sampel penelitian. Kegiatan penelitian yang menggunakan tenaga, waktu dan biaya yang tidak sedikit semestinya dapat menghasilkan manfaat. Penelitian harus dilaksanakan dengan tujuan memberikan kemajuan ilmu pengetahuan dan peningkatan efektivitas kerja

2. Mengumpulkan data di lapangan.

Pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.

3. Menganalisis data

Menganalisis data adalah evaluasi dari sebuah situasi, dari semua permasalahan yang dibahas, termasuk didalamnya peninjauan dari berbagai aspek dan sudut pandang, sehingga tidak jarang ditemui permasalahan besar dan dapat dijadikan komponen yang lebih kecil sehingga dapat diteliti dan ditangani lebih mudah

Data merupakan kumpulan dari nilai-nilai yang mencerminkan karakteristik dari individu-individu, dari suatu populasi. Data bisa berupa huruf, angka, suara maupun gambar.

hasil penelitian secara tertulis memiliki nilai guna setidaknya dalam empat hal yaitu:

- a. Sebagai kelengkapan proses penelitian yang harus dipenuhi oleh para peneliti dalam setiap kegiatan penelitian.
- b. Sebagai hasil nyata peneliti dalam merealisasi kajian ilmiah.
- c. Sebagai dokumen autentik suatu kegiatan ilmiah yang dapat dikomunikasikan kepada masyarakat ataupun sesama peneliti.
- d. Sebagai hasil karya nyata yang dapat digunakan untuk berbagai keperluan bergantung pada kepentingan peneliti.

